

ABSTRAK

Menurut (Edra, 2019) dalam postingan di Ruang Guru, Kota Solo atau sering disebut juga Kota Surakarta menjadi kota pilihan pertama dalam kota pilihan untuk kuliah. lumayan dilirik oleh banyak calon mahasiswa karena memiliki beberapa kampus dengan standar yang baik dan juga biaya hidupnya yang ramah di kantong. Dan menurut data Badan Pusat Statistik Jawa Tengah, Kota Surakarta memiliki 43 perguruan tinggi. Studi lanjut ke jenjang perguruan tinggi sangat penting dalam pendidikan. Namun banyak calon mahasiswa yang bingung memilih Perguruan Tinggi yang sesuai dengan kriteria/keinginan calon mahasiswa.

Karena hal tersebut dibutuhkan sistem yang bisa memberikan keputusan untuk mendukung keputusan dalam pemilihan perguruan tinggi di Kota Surakarta sesuai keinginan kriteria calon mahasiswa. Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Perguruan Tinggi di Kota Surakarta dilakukan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) untuk melakukan proses pengambilan keputusan dan meningkatkan kualitas keputusan untuk mengurangi kesalahan dalam pemilihan perguruan tinggi.

Terdapat 30 Data training AHP dari responden siswa SMA sederajat dengan hasil peringkat Universitas Islam Batik muncul sebanyak 17 kali, Universitas Slamet Riyadi 4kali dan Universitas Setia Budi 3kali muncul. Pengujian *website* sistem pendukung keputusan ini dilakukan menggunakan metode *webqual*. Hasil dari pengujian sistem SPK dengan 36 responden diketahui bahwa variabel X1 (*Usability Quality*) memiliki nilai t hitung $< t$ tabel yaitu $1,139 < 2,037$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis H1 tidak diterima yang berarti tidak terdapat pengaruh X1 (*Usability Quality*) terhadap Y (*Overall View of The Website*). Pengujian variabel X2 (*Information Quality*) memiliki nilai t hitung $> t$ tabel yaitu $3,151 > 2,037$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis H2 diterima yang berarti pengaruh X2 (*Information Quality*) terhadap Y (*Overall View of The Website*). Pengujian variabel X3 (*Service Interaction*) memiliki nilai t hitung $< t$ tabel yaitu $0,1517 < 2,037$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis H3 tidak diterima yang berarti tidak terdapat pengaruh X3 (*Service Interaction*) terhadap Y (*Overall View of The Website*).

Kata Kunci : Sistem Pendukung Keputusan, Pemilihan Perguruan Tinggi, *Analytical Hierarchy Process*, Calon Mahasiswa, *Webqual*

ABSTRACT

According to (Edra, 2019) in a post in Ruang Guru, Surakarta is the first choice of city for studying and is quite ogled by many prospective students because it has several campuses with good standards and also the cost of living is not high. According to data from the Central Java Statistics Agency, Surakarta has 43 universities. Further studies at the university level are very important in education. However, many prospective students are confused about choosing a university that fits the criteria of prospective students.

Therefore, a system is needed that can provide decisions to support decisions in selecting universities at Surakarta according to the criteria for prospective students. The Decision Support System for Selection of Higher Education in Surakarta uses the Analytical Hierarchy Process (AHP) method to carry out the decision-making process and improve the quality of decisions to reduce errors in college selection.

There are 30 AHP training data from respondents of high school students equivalent with the results of the ranking of the Islam Batik University appearing 17 times, Slamet Riyadi University 4 times, and Setia Budi University appearing 3 times. Testing of this decision support system website is carried out using the webqual method. The results of testing the DSS system with 36 respondents show that the X1 (Usability Quality) variable has a value of $t \text{ count} < t \text{ table}$ that is $1.139 < 2.037$, so it can be concluded that the H1 hypothesis is not accepted. It means that there is no effect of X1 (Usability Quality) on Y (Overall View of The Website). Testing the variable X2 (Information Quality) has a value of $t \text{ count} > t \text{ table}$ that is $3.151 > 2.037$, so it can be concluded that the H2 hypothesis is accepted. It means the effect of X2 (Information Quality) on Y (Overall View of The Website). Testing the X3 (Service Interaction) variable has a $t \text{ count} < t \text{ table}$ with $0.1517 < 2.037$, so it can be concluded that the H3 hypothesis is not accepted, and it means that there is no effect of X3 (Service Interaction) on Y (Overall View of The Website).

Keywords: Decision Support System, College Selection, Analytical Hierarchy Process, Prospective Students, Webqual

